

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peralatan kesehatan merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Pelayanan kesehatan yang berkesinambungan perlu didukung dengan baik. Peralatan akan berfungsi dengan baik apabila dioperasikan dengan benar sesuai kemampuannya serta pemelihara sesuai dengan prosedur teknis secara berkala dan berkesinambungan.

Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana bidang kesehatan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada walikota melalui Sekretaris Daerah. Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Walikota dan melaksanakan pemerintahan dan pembangunan, melaksanakn urusan kesehatan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah pusat dan pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.

Salah satu tugas dan tanggung jawab Dinas Kesehatan Kota Prabumulih adalah melakukan pemeliharaan dan pengelolaan terhadap alat-alat kesehatan yang berada di seluruh puskesmas kota Prabumulih dan melakukan pengadaan usulan alat kesehatan yang diusulkan oleh seluruh puskesmas kota Prabumulih, proses itu didukung oleh bagian seksi alat kesehatan. Proses pendataan dan pengelolaan data inventaris alat kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Prabumulih masih dilakukan secara manual dan masih terkomputerisasi secara sederhana sehingga menimbulkan banyak kelemahan seperti dalam proses pendataan alat kesehatan memakan waktu karena harus mendata satu persatu alat kesehatan pada tiap puskesmas yang ada di kota prabumulih dan menuliskannya ke dalam form alat kesehatan berupa microsoft excel, dalam proses pengarsipan hardcopy juga masih dilakukan dengan menyimpan hardcopy pada lemari penyimpanan, sehingga ketika akan mencari data alat kesehatan memakan waktu yang lama, selain itu hardcopy yang diarsipkan rentan rusak dan hilang. Dalam hal ini dibutuhkan perancangan pembuatan aplikasi agar pengelolahan data inventaris alat kesehatan



bisa menjadi lebih cepat dan efisien jika dibuatkan aplikasi yang mampu mengolah *input* menjadi *output* yang diinginkan oleh para pengguna. Selain itu dengan aplikasi, data akan disimpan dalam *database* sehingga bisa dipindahkan dikomputer lain jika suatu saat komputer lama mengalami kerusakan. Karena itulah aplikasi inventaris sangat diperlukan dalam melakukan proses pengelolaan data inventaris alat kesehatan kantor dengan adanya aplikasi ini dapat memberikan kemudahan kepada pegawai bagian seksi alat kesehatan dalam melakukan proses pengelolaan data inventaris agar pengelolaan datanya lebih efektif dan efisien. Selain itu, dengan adanya aplikasi ini juga mempermudah pegawai dalam melakukan pencarian sehingga akan meningkatkan kinerja pegawai.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dalan Laporan Akhir ini penulis akan membangun sebuah "Aplikasi Pengelolaan Data Inventaris Alat Kesehatan Berbasis Web Pada Dinas Kesehatan Kota Prabumulih" untuk mempermudah pemeliharaan alat kesehatan serta pembuatan laporan alat kesehatan, sesuai dengan kebutuhan Dinas Kesehatan Kota Prabumulih sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh seksi alat kesehatan pada bidang sumber daya kesehatan. Aplikasi pengelolaan data inventaris berbasis web pada Dinas Kesehatan Kota Prabumulih terdiri dari pengelolaan alat kesehatan yang ada pada puskemas seluruh kota prabumulih, pencatatan alat dan pembuatan laporan dapat dilakukan lebih cepat dan mudah . Dengan adanya aplikasi tersebut diharapkan dapat menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan jangka panjang serta meningkatkan mutu Dinas Kesehatan Kota Prabumulih.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan permasalahan Laporan Akhir ini adalah "Bagaimana membangun Aplikasi Pengelolaan Data Inventaris Alat Kesehatan Berbasis Web Pada Dinas Kesehatan Kota Prabumulih agar bisa melakukan pengelolaan data inventaris alat kesehatan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL?".

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan menjadi beberapa hal berikut :

- Aplikasi ini hanya digunakan untuk mengolah dan membuat laporan data inventaris alat kesehatan, menampilkan data alat kesehatan dan puskesmas di kota Prabumulih.
- 2. Aplikasi yang dibangun sesuai dengan sistem kerja yang berlaku di seksi alat kesehatan pada bidang Sumber Daya Kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Prabumulih.
- Aplikasi ini hanya dapat diakses oleh pegawai seksi alat kesehatan Dinas Kesehatan Kota Prabumulih dan staff administrasi puskesmas seluruh kota Prabumulih.
- 4. Aplikasi yang dibangun berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan *database* MySQL.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini antara lain :

 Untuk membuat sebuah aplikasi pengelolaan data inventaris alat kesehatan berbasis web pada Dinas Kesehatan Kota Prabumulih sehingga pengelolaan data inventaris alat kesehatan dapat dilakukan dengan efektiif dan efesien.



- Membantu sistem kerja yang ada pada seksi alat kesehatan pada Dinas Kesehatan Kota Prabumulih.
- Untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari Penulisan Laporan Akhir ini adalah:

- 1. Memudahkan pihak Seksi Alat Kesehatan dalam pencatatan data informasi alat kesehatan di seluruh puskesmas kota Prabumulih.
- Meminimalisir kesalahan dalam proses pencatatan data, pencarian arsip data, dan penyimpanan data ketika akan dilakukan pembuatan laporan alat kesehatan.
- 3. Menerapkan ilmu pemrograman yang telah diperoleh selama kuliah di jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metodelogi Penelitian

1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data

Lokasi penelitian dilakukan oleh penulis dilaksanakan di kantor Dinas Kesehatan Kota Prabumulih beralamat di Jalan Jend. Sudirman KM.12, Prabumulih Barat, Prabumulih, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Menurut Supriyono (2018:48), "Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Adapun cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data primer yaitu:

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut (Sugiyono, 2018) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain,



yaitu wawancara dan kuesioner kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yan lain.. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Dinas Kesehatan Kota Prabumulih, dalam melakukan pencatatan data alat-alat kesehatan belum adanya aplikasi yang memadai.

b. Wawancara

Menurut (Andra, 2018) "Wawancara merupakan salah satu penelitian yang merupakan proses untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan subjek yang ditelitik". Penulis mengadakan wawancara kepada pegawai kantor Dinas Kesehatan Kota Palembang bagian seksi alat kesehatan terhadap sistem pengolahan data alat kesehatan, serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi saat bertugas.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) Data Sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sekunder sebagai berikut:

a. Metode Penelitian Kepustakaan

Berbagai macam pustaka telah penulis cermati. Dalam mengumpulkan data dan informasi, penulis juga menggunakan literatur kepustakaan meliputi Laporan Akhir dari Alumni-alumni jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya serta buku-buku referensi milik pribadi.

b. Metode Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dari sumbersumber, kebanyakan dari materi sejenis dokumen yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Metode ini digunakan untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan sejarah, tujuan, dan struktur organisasi.



1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai latar belakamg, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul Laporan Akhir, yaitu teori umum, teori judul, teori khusus dan teori program. Teori umum merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian-pengertian yang menjadi judul penulisan laporan. Teori judul yang menjelaskan pengertian judul laporan. Teori khusus menjelaskan tentang *Data Flow Diagram (DFD), Flow Chart, Entity Relationship Diagram (ERD)* dan Kamus Data (*Data Dictionary*) beserta simbol-simbol yang digunakan. Teori program menjelaskan sekilas tentang program yang digunakan dalam membuat sistem, yaitu bahasa pemrograman *PHP*, *database MySQL* dan segala sesuatu yang berhubungan dengan rancangan yang akan digunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini berisi tentan sejarah berdirinya Dinas Kesehatan Kota Prabumulih, Visi, Misi, Strukur Organisasi, serta Tugas dan Fungsi dari setiap bidang di Dinas Kesehatan Kota Prabumulih.



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai rancangan dan pembuatan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan progam, hasil dari proses perancangan program dan pengoperasian program tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini penulis membuat kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan maka pada akhir penulisan dikemukakan saransaran yang berhubungan dengan masalah yang telah dibahas.